

## Tinjauan Mata Kuliah

**A**nalisis laporan keuangan adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan alat-alat dan teknik-teknik analisis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam analisis bisnis, yaitu memahami tentang kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan pada tiga kegiatan utamanya: operasi, investasi, dan pendanaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, semua pihak yang berkepentingan akan mendapatkan informasi yang lebih dapat diandalkan untuk kepentingan pengambilan keputusan; mereka tidak akan hanya mengandalkan asumsi dan intuisi semata. Analisis laporan keuangan bisa meningkatkan unsur ketidakpastian yang dihadapi oleh pengambil keputusan.

Analisis laporan keuangan merupakan satu bagian yang penting dan terintegrasi dari analisis bisnis. Analisis bisnis itu sendiri adalah proses mengevaluasi prospek dan risiko ekonomi dari sebuah perusahaan. Analisis yang dilakukan di dalamnya termasuk analisis lingkungan bisnis perusahaan dan analisis atas strategi yang diterapkan perusahaan, dan analisis posisi serta kinerja keuangan perusahaan. Analisis bisnis ini sangat diperlukan untuk proses pengambilan keputusan berbagai aktivitas usaha, termasuk di dalamnya pengambilan keputusan investasi, kredit, penilaian perusahaan dalam proses penawaran saham perdana (IPO: *Initial Public Offering*), restrukturisasi perusahaan, dan pengambilan keputusan oleh manajemen dalam menjalankan roda perusahaan.

Analisis akuntansi merupakan hal pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis laporan keuangan. Argumen yang mendasari adalah karena adanya kemungkinan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan mengandung distorsi akuntansi. Distorsi akuntansi adalah perbedaan antara informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan realitas ekonomi yang sebenarnya.

Analisis akuntansi adalah proses mengevaluasi apakah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan telah mencerminkan realitas ekonomi yang sebenarnya atau tidak. Proses ini dilakukan dengan cara mempelajari transaksi yang terjadi, kebijakan akuntansi yang digunakan, dan melakukan penyesuaian laporan keuangan agar laporan tersebut lebih mencerminkan realitas ekonomi yang sebenarnya sehingga kesimpulan yang diambil pada tahap analisis keuangan menjadi lebih bisa diandalkan.

Setelah melakukan analisis akuntansi, langkah kita dilanjutkan dengan menganalisis kegiatan utama perusahaan, yaitu analisis atas kegiatan pendanaan, investasi, dan operasi.

Kegiatan investasi adalah proses perolehan dan pemeliharaan investasi-investasi yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan untuk digunakan dalam proses menghasilkan pendapatan (menjual produk dan atau menyediakan jasa), dan juga dengan tujuan untuk memanfaatkan kelebihan kas yang dimiliki oleh perusahaan.

Informasi mengenai kegiatan investasi perusahaan menjadi elemen penting yang harus dianalisis untuk menilai kinerja perusahaan. Kinerja yang dievaluasi adalah kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya. Pertanyaan apakah perusahaan telah mampu mengelola aktiva secara efisien dan efektif, merupakan hal utama yang dievaluasi dalam analisis kegiatan investasi ini.

Kegiatan pendanaan adalah cara dan metode yang digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitasnya. Sumber pendanaan yang bisa diperoleh perusahaan berasal dari dua sumber utama: sumber dana dari pinjaman dan sumber dana dari pemilik perusahaan.

Informasi tentang kegiatan pendanaan ini menjadi elemen penting yang harus dinilai untuk menilai kinerja perusahaan. Utang dan modal perusahaan menjadi faktor utama yang mendorong keberhasilan dan juga sekaligus kegagalan perusahaan. Baik mereka yang memberikan dana dalam bentuk utang (kreditor) dan yang memberikan dana dalam bentuk modal pemilik (investor), sama-sama berkepentingan untuk menilai risiko dan prospek kemampuan perusahaan dalam mengembalikan dana yang mereka setorkan.

Kegiatan operasi mencerminkan penerapan dan pelaksanaan kegiatan usaha perusahaan, dengan menggunakan sumber daya yang ada (hasil kegiatan investasi) yang diperoleh dengan sumber pendanaan yang diperoleh dari hasil kegiatan pendanaan. Paling tidak terdapat lima kegiatan operasi utama yang dilakukan perusahaan. Dimulai dari kegiatan riset dan pengembangan, pengadaan, produksi, penjualan, dan administrasi. Manajemen diharuskan mengambil keputusan yang tepat untuk bisa mencapai tujuan perusahaan dengan cara menetapkan komposisi kegiatan operasi yang tepat.

Informasi tentang kegiatan operasi ini menjadi elemen penting yang harus dinilai untuk menilai kinerja perusahaan. Kegiatan operasi menjadi

sumber utama yang harus dipertahankan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan menjadi cerminan keberhasilan perusahaan dalam melakukan proses pengadaan (bahan baku), proses produksi, dan proses penjualan (barang jadi) kepada konsumen. Keberhasilan dan kegagalan perusahaan akan sangat ditentukan oleh seberapa baik manajemen perusahaan menetapkan perencanaan dan strategi perusahaan, yang diwujudkan dalam kegiatan operasi. Analisis atas laba dan komponen pembentuknya akan digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi yang dilakukannya.

Analisis atas tiga kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan informasi laba rugi dan neraca yang disusun berdasarkan basis akrual. Informasi yang disajikan dengan basis akrual memiliki karakteristik informasi yang lebih relevan, yaitu lebih memiliki daya prediksi dan nilai umpan balik. Namun, informasi yang disajikannya juga memiliki kelemahan yaitu kurang bisa diandalkan dalam pengambilan keputusan karena mengandung ketidakpastian (tidak *reliable*). Kelemahan ini bisa dilengkapi dengan informasi yang dihasilkan dari pelaporan yang menggunakan basis kas. Informasi arus kas yang disajikan dengan basis kas memiliki kualitas informasi dapat diandalkan, namun kurang relevan. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang analis untuk juga melakukan analisis atas informasi arus kas, selain melakukan analisis atas laporan laba rugi dan neraca.

Setelah kita melakukan analisis atas kegiatan pendanaan, investasi, dan operasi dengan menggunakan informasi laporan keuangan laba rugi dan neraca yang disusun berdasarkan basis akrual, serta arus kas yang disusun berdasarkan basis kas, kita bisa memiliki gambaran atas kinerja pendanaan, investasi, dan operasi yang telah dicapai oleh perusahaan. Namun demikian, pihak yang berkepentingan dengan analisis ini memiliki kepentingan untuk bisa mendapatkan gambaran mengenai perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan akan dilanjutkan dengan analisis prospektif.

Dalam analisis prospektif terdapat dua proses yang dilakukan: peramalan (*forecasting*) dan penilaian (*evaluation*). Peramalan adalah proses pertama dalam analisis prospektif dan berfungsi untuk membuat ikhtisar tentang gambaran perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan penilaian adalah proses mengonversi peramalan menjadi estimasi nilai perusahaan. Biasanya nilai perusahaan ini diwujudkan dalam bentuk harga saham. Kedua proses

tersebut diperlukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dengan analisis laporan keuangan.

Proses analisis lengkap tersebut akan dibahas secara komprehensif dalam modul analisis laporan keuangan ini.

Modul 1 : Membahas tentang pentingnya analisis laporan keuangan, ruang lingkup analisis laporan keuangan, dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan analisis laporan keuangan. Modul ini juga membahas laporan keuangan yang akan dijadikan dasar melakukan analisis laporan keuangan.

Modul 2 : Membahas tentang alasan yang mendasari perlunya analisis akuntansi, karakteristik sistem akuntansi yang menyebabkan distorsi akuntansi, manajemen laba, langkah-langkah dalam melakukan analisis akuntansi, dan akun-akun yang mungkin mengandung distorsi akuntansi.

Modul 3 : Membahas tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan analisis atas kegiatan investasi, disertai dengan contoh kasus yang bisa dijadikan sebagai salah satu acuan untuk melakukan analisis kegiatan investasi.

Modul 4 : Membahas mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan analisis atas kegiatan pendanaan, disertai dengan contoh kasus yang bisa dijadikan sebagai salah satu acuan untuk melakukan analisis kegiatan pendanaan.

Modul 5 : Membahas tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan analisis atas kegiatan operasi, disertai dengan contoh kasus yang bisa dijadikan sebagai salah satu acuan untuk melakukan analisis kegiatan pendanaan. Dalam modul ini juga akan dibahas mengenai sebuah metode *Dupont Analysis*. Analisis *Dupont* merupakan alat analisis yang menggabungkan analisis sekaligus dari tiga kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan: kegiatan pendanaan, kegiatan investasi, dan kegiatan operasi, yang pada modul sebelumnya, kita telah melakukan analisis kegiatan pendanaan dan investasi secara terpisah.

Modul 6 : Membahas tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan analisis atas kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan disertai dengan contoh kasus yang bisa dijadikan

sebagai salah satu acuan untuk melakukan analisis dengan menggunakan informasi arus kas.

Modul 7 : membahas tentang analisis prospektif yang terdiri dari dua bagian. Pada bagian pertama akan dibahas mengenai peramalan, mulai dari definisi peramalan, tahap-tahap dalam melakukan peramalan, dan contoh peramalan. Pada bagian kedua akan dibahas mengenai penilaian, mulai dari definisi penilaian, pendekatan-pendekatan yang bisa digunakan dalam penilaian, tahap-tahap penilaian, dan contoh penilaian.

Dengan demikian, dengan mempelajari Modul 1 sampai dengan 7, mahasiswa akan bisa mendapatkan gambaran tentang proses analisis laporan keuangan, contoh penerapan proses analisis laporan keuangan, serta bisa mencoba untuk menerapkan sendiri langkah-langkah proses analisis laporan keuangan.

Manfaat analisis laporan keuangan di antaranya adalah untuk pengambilan keputusan kredit. Pemanfaatan analisis laporan keuangan untuk dua keputusan ini akan dibahas pada Modul 8. Pada bagian pertama akan dibahas tentang alat analisis yang bisa digunakan untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan. Pada bagian kedua akan dibahas tentang alat analisis yang bisa digunakan untuk mengevaluasi solvabilitas perusahaan. Sebagai tambahan, pada bagian ketiga akan dibahas mengenai model *Altman Z-score* yang populer sebagai model yang digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan (*financial distress*) atau kebangkrutan perusahaan (*bankruptcy*)

Pada modul terakhir dibahas mengenai alat alternatif yang bias digunakan untuk melakukan analisis. Di antaranya menghasilkan alat pengukur kinerja yang disebut sebagai EVA (*economic value added*) dan BSC (*balanced scorecard*). Modul 9 akan membahas gambaran umum mengenai kedua alternatif analisis tersebut.

Dengan demikian, setelah membaca, memahami, dan mengkaji Modul 1 sampai dengan 9 dalam modul Analisis Laporan Keuangan ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk bisa menerapkan proses analisis laporan keuangan untuk mengolah informasi laporan keuangan menjadi informasi yang lebih bisa dimanfaatkan untuk pengambilan berbagai macam keputusan; dan mahasiswa memiliki wawasan tentang alternatif alat analisis di luar analisis laporan keuangan tradisional yang bisa digunakan.

Peta Kompetensi  
Analisis Laporan Keuangan /ADBI4532/3sks

